

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Epidemi di Jawa pada abad ke-19 adalah penyakit-penyakit yang mendunia karena juga melanda belahan dunia lain, seperti malaria, kolera, pes. Penyakit-penyakit tersebut disebabkan oleh faktor ekologi lingkungan yaitu keadaan lingkungan dan iklim yang mempengaruhinya. Kondisi lingkungan yang tidak baik seperti banjir, cekungan-cekungan tanah dan lingkungan kehidupan tidak sehat ikut mempengaruhi kesehatan masyarakat dan epidemi rutin terjadi di Jawa. Lingkungan-lingkungan di Jawa memang terkondisi demikian sampai kemudian diupayakan untuk perbaikan-perbaikan bagi kehidupan masyarakat lebih baik.

Musim kemarau muncul penyakit malaria karena larva anophles menetas dan menjadi semakin meluas jika kemarau panjang. Meskipun demikian malaria pada beberapa daerah di Jawa sudah diatasi, tetapi hingga sekarang masih belum hilang di daerah Cilacap. Pada musim penghujan penyakit yang mewabah berkaitan dengan kesehatan perut.

Pengobatan dan pencegahan telah dilakukan pemerintah baik melalui pemberian obat, vaksin atau propaganda kesehatan/ Ordonansi penyakit menular juga dikeluarkan untuk memberantas penyakit sudah dilakukan, tetapi tidak menunjukkan hasil maksimal. Faktor pemahaman kesehatan medis barat masih belum diterima secara menyeluruh oleh masyarakat Jawa karena

pengobatan tradisional masih juga dipertahankan disamping adanya tenaga medis barat yang terbatas.

Propaganda kesehatan dilakukan melalui anak-anak sekolah agar mereka dapat memperkenalkannya pada keluarganya di rumah. Hanya saja sarannya belum dapat memenuhi kebutuhan penduduk secara luas, sehingga upaya itu juga kurang mendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Seno Sastroamidjojo. *Obat Asli Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat, 1988
- Ahltom, Anders dan Steffan Novel. *Pengantar Epidemiologi Modern*, Tanpa Kota Terbit: Yayasan Essentia Medica, 1992
- Ankersmit, F.R, *Refleksi Tentang Sejarah: Pendapat-pendapat Modern tentang Filsafat Sejarah*, Jakarta: PT. Gramedia, 1987
- Beaglehole, R et al. *Basic Epidemiology* , Geneva: World Health Organization, 1993
- Boeke, J.H., *Prakapitalisme Di Asia*. Jakarta: Sinar Harapan, 1983
- Boomgaard, Peter and A.J. Gooszen, A.J, "Population Trends 1795-1942" dalam *Changing Economy in Indonesia* Volume 11. Amsterdam: Royal Topical Institut (KIT), 1991
- Breman, J.C., *Jawa Pertumbuhan Penduduk dan Struktur Demografis*. Jakarta: Bhratara, 1971
- Djoko Suryo, *Sejarah Sosial Pedesaan Karesidenan Semarang 1830-1900*. Yogyakarta: PAU UGM, 1989.
- Furnivall, J.S, *Nederlands Indie A Study of Plural Economy* Chambridge: University Press, 1967.
- Gelderen,J van, et al., *Tanah Dan Penduduk Di Indonesia*,.Jakarta: Bhratara, 1974.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Koentjaraningrat, A.A. Loedin, *Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Pembangunan Kesehatan* Jakarta: PT. Gramedia, 1985
- Liem, Thian Joe/ *Riwajat Semarang: Dari Djamannja Sam Poo Sampe Terhaposnja Kongkoan*. Semarang: Ho Kim Yoe. 1033..
- Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terjemahan Nugroho Notosusanto, Jakarta: UI Press, 1983
- Peper, Bram., *Pertumbuhan Penduduk Jawa*, Jakarta: Bhratara, 1975

- Reid, Anthony "Inside Out The Colonial Displacement of Sumatra's Population" dalam Peter Boomgaard et al., eds. *Paper Landscapes, Exploration in the Environmental History of Indonesia*. Leiden: KITLV Press, 1997
- Sartono Kartodirdjo. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900 I*. Jakarta: PT. Gramedia, 1987.
- Soengeng Reksodihardjo, dkk., *Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Jawa Tengah*. Jakarta: Depdikbud, 1991
- Sri Kardjati, dkk. *Aspek Kesehatan Dan Gizi Anak Balita*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985.
- The Encyclopedia Americana* Vol. 10 Donbury: Grolier in Corporated, 1829
- Widjajo Nitisastro. *Population Trends in Indonesia*, London: Cornell University Press, 1970.